

ABSTRAK

Fauziyah Fikroturrohmah: *Bimbingan Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Anak Yatim (Kajian Living Qur'an di Yayasan Insan Kamil Payatiman Purwakarta).*

Al-Qur'an pada dasarnya sudah ada pada zaman Nabi Muhammad. Seiring dengan perkembangan zaman, Al-Qur'an dikaji dengan berbagai perkembangan kajian tradisi social-budaya, yang menjadikan masyarakat agama sebagai objek kajian *Living Qur'an*. Tradisi yang digunakan didalam pembelajaran Al-Qur'an adalah membaca surat al-Waqi'ah dan al-Mulk. Tradisi ini sudah berjalan dari dulu dan para pembacanya merasakan kehebatan dari pembacaan dua surat ini. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui latar belakang pemilihan surat al-Waqi'ah dan al-Mulk sebagai surat yang di dawamkan dalam tradisi tersebut.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa prosesi pembacaan al-Waqi'ah dan al-Mulk serta bagaimana proses bimbingan belajar terhadap anak yatim yang konon banyak sekali manfaatnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Field Research* yaitu dimana penelitian dilakukan dilapangan, melalui obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif yaitu data yang dipaparkan dalam bentuk deskripsi dengan obervasi ke lapangan, kata-kata dalam bentuk wawancara atau data tertulis seperti dokumentasi dan lain-lain yang relevan dengan pokok permasalahan.

Dari hasil observasi ditemukan bahwa pembacaan Al-Quran dengan surat al-Waqi'ah dan al-Mulk ini sebagai wadah pembelajaran terhadap santri yang senantiasa ingin belajar Al-Qur'an dengan didasari ilmu Tajwid dan tradisi pembacaan surat al-Waqi'ah dan al-Mulk sudah menjadi kebiasaan secara turun temurun dari sesepuh yayasan Insan Kamil Payatiman untuk senantiasa selalu berdzikir kepada Allah dan menjadi penjagaan bagi santri dari cobaan dan halangan dari luar dan dalam. Semua ayat Al-Qur'an yang dibaca akan mendapatkan keistimewaan yang tanpa disadari oleh karena nya tradisi ini dinamakan dengan *Living Qur'an* (Al-Qur'an yang hidup di tengah –tengah masyarakat). Untuk bacaan yang lainnya yaitu bacaan do'a Nabi Musa, kalimat tauhid, dan do'a khusus setiap pagi dan sore yang berbentuk bahasa Arab selain Al-Qur'an dan Hadits.

